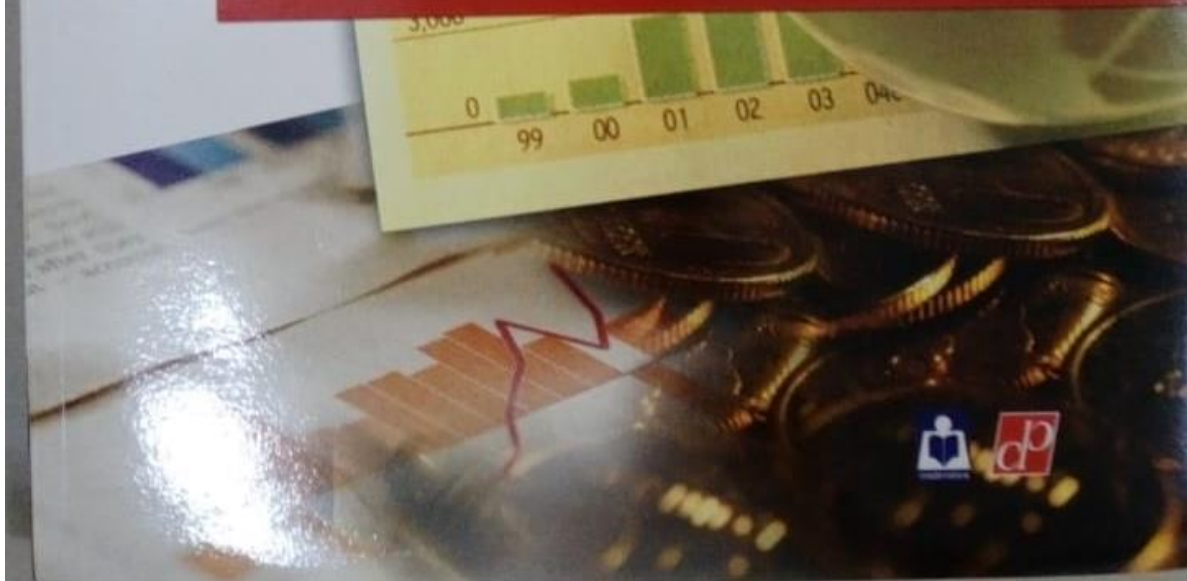


Arfan Ikhsan
Muhyarsyah
Hasrudy Tanjung
Ayu Oktaviani

METODOLOGI

PENELITIAN BISNIS
Untuk Akuntansi dan Manajemen



METODOLOGI
PENELITIAN

**METODOLOGI
PENELITIAN BISNIS**

Untuk Akuntansi dan Manajemen

METODOLOGI PENELITIAN BISNIS
untuk Akuntansi dan Manajemen

Penulis: Arfan Ikhsan., dkk.

Editor: Sukma Lesmana, S.E., M.Si.

Copyright © 2014, Pada Penulis.
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution
Perancang sampul: Aulia Grafika

Diterbitkan oleh:

Citapustaka Media

Jl. Cijotang Indah II No. 18-A Bandung
Telp. (022) 82523903

E-mail: citapustaka@gmail.com

Contact person: 08126516306-08562102089

Cetakan Pertama: Nopember 2014

ISBN 978-602-1317-65-5

Didistribusikan oleh:

CV. Madenatera Indonesia

Jl. Bromo Komplek Bromo Bisnis Center No. 43 Medan

E-mail: arf_79lbs@yahoo.com dan madenateranews@gmail.com

Contact person: 081370062009 - 081263529815

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
BAB 1 : PENGANTAR PENELITIAN	1
Filsafat Sebagai Akar Metodologi	1
Apakah Ilmu?	2
Menenal Penelitian	6
Metode Penelitian vs Metodologi	9
Metode Ilmiah	10
Proses Penelitian	14
Paradigma Penelitian	17
Kriteria Penelitian Ilmiah	19
Alasan Melakukan Rplikasi	21
Rangkuman	23
Latihan	24
BAB 2 : LINGKUP DAN KLASIFIKASI PENELITIAN BISNIS	25
Penelitian Bisnis	25
Klasifikasi Penelitian Bisnis	28
Desain Penelitian Kualitatif	35
Rangkuman	37
Latihan	38
BAB 3 : MASALAH DAN SUMBER PENELITIAN	39
Pengertian Masalah Penelitian	39
Aspek-aspek Masalah Penelitian	40
Pentingnya Mengenali Masalah	41
Jenis dan Masalah Penelitian	44
Kriteria Masalah Penelitian	45
Sumber Penemuan Masalah	46
Metode Penemuan Masalah	49
Pengecekan Hasil Penemuan Permasalahan	53
Rumusan Masalah Penelitian	53
Kesalahan Umum dalam Penemuan Masalah	55
Rangkuman	55
Latihan	56
BAB 4 : KERANGKA TEORITIS	58
Definisi teori	58
Elemen teori	59
Klasifikasi teori	60
Peran teori dalam penelitian	61
Karakteristik teori yang baik	62

	Strategi menguji teori
	Konsep - construct
	Variabel penelitian
	Teori versus model
	Definisi operasional
	Kerangka pemikiran
	Hipotesis
	Rangkuman
	Latihan
BAB 5	DESAIN PENELITIAN
	Hakikat Desain Penelitian
	Klasifikasi Desain Penelitian
	Jenis Studi Desain Penelitian
	Unit Analisis
	Memilih Alat Ukur
	Pengukuran Construct
	Mendeteksi dan Mengoreksi Kesalahan
	Rangkuman
	Latihan
BAB 6	PEMILIHAN DATA ATAU SAMPEL PENELITIAN
	Populasi
	Sampel
	Metode Pemilihan Sampel Probabilitas
	Metode Pemilihan Sampel Non Probabilitas
	Penentuan Ukuran Sampel
	Rangkuman
	Latihan
BAB 7	SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA
	Jenis Data Penelitian
	Sumber Data Penelitian
	Penelitian Data Primer
	Penelitian Data Sekunder
	Rangkuman
	Latihan
BAB 8	DESAIN PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN
	Teknik Pengembangan
	Tahap Pengembangan
	Rangkuman
	Latihan
BAB 9	ANALISA DAN PENGUJIAN KUALITAS DATA
	Penggunaan Statistik
	Tahap Perlakuan
	Statistik Deskriptif
	Frekuensi
	Tendensi Sentral
	Dispersi

Metode Pengujian Kualitas Data	158
Rangkuman	161
Latihan	162
BAB 10 : PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN	163
Pengujian Hipotesis	163
Daerah Penolakan	166
Teknik Pengujian Hipotesis	169
Nilai Probabilitas (<i>p values</i>)	171
Pengujian Signifikansi	172
Memilih Alat Uji	173
Rangkuman	178
Latihan	179
BAB 11 : MENGUKUR HUBUNGAN VARIABEL PENELITIAN	180
Analisis Bivariate	180
Analisis Korelasi Bivariate	181
Korelasi versus Regresi	183
Regresi Linier Bivariate	184
Regresi dengan Uji Asumsi Klasik (Uji Persyaratan)	185
Regresi dengan Uji Moderasi	188
Regresi dengan Uji Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	192
Menilai <i>Goodness Of Fit</i> Suatu Model	198
Mengukur Hubungan Statistik Nonparametrik	200
Rangkuman	211
Latihan	212
BAB 12 : ANALISIS MULTIVARIATE	213
Statistik multivariate	213
Teknik dependensi	213
Teknik interdependensi	221
Rangkuman	227
Latihan	228
BAB 13 : LAPORAN PENELITIAN	229
Menulis laporan penelitian	229
Tujuan penyusunan laporan	230
Gaya bahasa dalam laporan	231
Format Laporan Penelitian	231
Daftar pustaka	245
Rangkuman	245
Latihan	245
DAFTAR PUSTAKA	247

BAB 1

PENGANTAR PENELITIAN

HASIL PEMBELAJARAN

Di akhir bab ini, Anda harus mampu melakukan:

1. Filsafat sebagai akar metodologi
2. Apakah ilmu?
3. Mengetahui penelitian
4. Metode penelitian vs metodologi
5. Metode ilmiah
6. Proses penelitian
7. Paradigma penelitian
8. Kriteria penelitian ilmiah
9. Alasan melakukan replikasi

Setiap penelitian pada hakikatnya merupakan usaha mengungkap kebenaran. Kebenaran dapat dibedakan dalam empat lapis. Lapis paling dasar adalah **kebenaran inderawi** yang diperoleh melalui panca indera kita dan dapat dilakukan oleh siapa saja, lapis di atasnya adalah **kebenaran ilmiah** yang diperoleh melalui kegiatan yang sistematis, logis, dan etis oleh mereka yang terpelajar. Pada lapis di atasnya lagi adalah **kebenaran falsafi** yang diperoleh melalui kontemplasi mendalam oleh orang yang sangat terpelajar dan hasilnya diterima serta dipakai sebagai rujukan oleh masyarakat luas. Sedangkan pada lapis **kebenaran tertinggi** adalah kebenaran religi yang diperoleh dari Yang Maha Pencipta melalui wahyu kepada para nabi serta diikuti oleh mereka yang meyakiniinya.

Setiap pengembangan ilmu pengetahuan selalu berlandaskan filosofi. **Hakikat filosofi** adalah kebenaran yang diperoleh melalui berpikir logis, sistematis dan metodis. **Berpikir logis** adalah berpikir secara bernalar menurut logika yang diakui ilmu pengetahuan dengan bebas sedalam-dalamnya sampai ke dasar permasalahan guna mengungkapkan kebenaran. **Sistematis** adalah berpikir dan berbuat secara tersistemis, yaitu runtun, berurutan, tidak tumpang tindih. **Metodis** adalah berpikir dan berbuat menurut metode tertentu yang kebenarannya diakui menurut penalaran. Pembahasan dalam bab ini diawali dari penjelasan filsafat sebagai akar metodologi.

FILSAFAT SEBAGAI AKAR METODOLOGI

Filsafat ilmu merupakan cabang dari filsafat yang banyak digunakan sebagai landasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Filsafat yang merupakan bagian dari epistemologi (filsafat pengetahuan), secara spesifik mengkaji hakikat ilmu (pengetahuan ilmiah). Filsafat ilmu dapat berkembang kearah ilmu apapun, baik ilmu agama, kedokteran, ekonomi, keuangan, bumi dan antariksa, sastra, seni, budaya, masyarakat, fisika, kimia, matematika dll. Jika lebih dispesifikasikan, peran filsafat tidak terlepas pada pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan ilmu pengetahuan alam secara menyeluruh. Oleh karena itu, filsafat ilmu merupakan jaringan cabang ilmu pengetahuan yang satu dengan yang lainnya sehingga ilmu pengetahuan dapat ditelusuri sampai ke induk filsafatnya.

Filsafat ilmu dapat dikelompokkan menjadi *metodologi, epistemologi* dan *aksiologi*. **Metodologi** mengartikan sebagai *teknik atau cara* untuk memperoleh pengetahuan. **Epistemologi** mempertanyakan *cara* mendapat pengetahuan, dan **aksiologi** berkaitan dengan *nilai* pengetahuan. Sedangkan **metodologi** mempertanyakan *bagaimana* pengetahuan tersebut diperoleh.

Filsafat ilmu harus mampu melihat keterkaitan antara *kehidupan manusia* dan lingkungannya. Pendekatan *voluntarisme (voluntarism)* memberikan penekanan pada bahwa manusia berada di dunia ini untuk *memecahkan fenomena sosial* sebagai makhluk yang memiliki *"kehendak dan pilihan bebas" (free will and choice)*. Manusia pada dasarnya adalah sebagai *penentu dan mempunyai perspektif untuk menciptakan fenomena* dengan daya kreatifitasnya. Sebaliknya pendekatan *determinisme (determinism)* memandang bahwa manusia dan aktifitasnya ditentukan oleh *situasi atau lingkungan tempat dia berada*. Asumsi-asumsi tersebut memiliki pengaruh terhadap *metodologi yang akan digunakan*.

Pendebatan tentang metodologi seringkali dihubungkan dengan filsafat ilmu. **Metodologi** adalah untuk menguji metode yang digunakan dalam menghasilkan pengetahuan yang valid, sedangkan metodologi menentukan prosedur yang digunakan baik dalam pengujian maupun pengujian prosedur (hipotesis) untuk mendapatkan pengetahuan yang valid. Pendebatan tentang realitas akan mempengaruhi bagaimana cara memperoleh ilmu pengetahuan yang benar. Secara epistemologi, pengetahuan yang benar melihat realitas sebagai realitas yang mempunyai suatu keyakinan bahwa ilmu pengetahuan dapat dibangun dengan cara dan empiris.

APAKAH ILMU?

Pengertian Ilmu

Ilmu tidak hanya sekumpulan teori, fakta, fenomena, konsep, dan ide-ide yang benar tentang alam maupun lingkungan, atau bahkan penyelidikan yang sistematis terkait itu meskipun keduanya merupakan elemen umum ilmu pengetahuan. **Ilmu adalah** pengetahuan untuk menyelidiki sesuatu sebagai suatu cara untuk mengetahui tentang ilmu yang dapat diandalkan di dalam menemukan pengetahuan tentang hal itu. Pengetahuan yang dapat diandalkan adalah pengetahuan yang memiliki probabilitas kebenaran yang tinggi karena kebenarannya telah dibenarkan dengan metode yang andal. Pengetahuan yang handal kadang-kadang disebut **keyakinan yang benar dibenarkan**, untuk membedakan pengetahuan yang dapat diandalkan dari keyakinan yang palsu dan tidak berdasar atau bahkan benar tetapi berdasar. Setiap orang memiliki pengetahuan atau kepercayaan, tetapi tidak semua pengetahuan setiap orang adalah benar dan dibenarkan. Bahkan, sebagian besar orang percaya pada hal-hal yang tidak benar atau tidak berdasar atau kedua-duanya dan kebanyakan dari mereka bertindak atas pengetahuan itu.

Ilmu adalah metode yang memungkinkan seseorang untuk memiliki pengetahuan yang dapat diandalkan, dengan tingkat kepastian yang tinggi. Metode yang digunakan untuk membenarkan pengetahuan ilmiah adalah membuatnya diandalkan, atau biasa disebut dengan **metode ilmiah**.

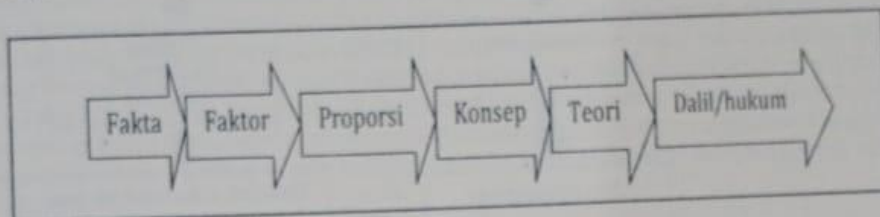
Ilmu pada hakikatnya memiliki beberapa komponen sebagai berikut:¹

1. Teori, yaitu generalisasi yang telah diuji kebenarannya secara ilmiah
2. Fakta, keadaan sebenarnya (empirik) yang diwujudkan dalam jalinan dua konsep atau lebih

¹ Suwanto, 2010, *Metodologi Penelitian*

3. Fenomena, yaitu gejala dan kejadian yang ditangkap dengan panca indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, perabaan), kemudian dijadikan konsep (istilah atau simbol yang mengandung pengertian singkat dari fenomena)
4. Konsep, yaitu istilah atau simbol yang mengandung pengertian singkat dari fenomena.

Bila fakta yang satu mempengaruhi yang lain disebut faktor. Hubungan antar faktor disebut proporsi. Proporsi inilah lazim disebut embrio teori. Bila sifat hubungan yang dimiliki proporsi telah diketahui, maka proporsi tersebut telah menjadi konsep lanjut (yang lebih tinggi dari konsep awal), yaitu menjadi teori hubungan. Bila teori itu sempat di uji berulang kali dan tetap bertahan, maka meningkat menjadi hukum atau dalil-dalil. Gambar 1.1. berikut merupakan hubungan komponen-komponen dalam ilmu.



Gambar 1.1. Jalinan antar komponen-komponen ilmu.

Struktur Ilmu

Ilmu sebagai sekumpulan pengetahuan sistematis terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan atau dikoordinasikan agar dapat menjadi dasar teoritis atau memberikan penjelasan termaksud. Struktur ilmu merupakan ilustrasi hubungan antara **fakta, konsep** serta **generalisasi**, keterkaitan tersebut membentuk suatu bangun struktur ilmu. Ada dua hal pokok dalam struktur ilmu yaitu :

1. Kerangka pengetahuan (*A body of Knowledge*) terdiri dari fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang menjadi ciri khas bagi ilmu yang bersangkutan sesuai dengan batasan (*boundary*) yang dimilikinya
2. Cara pengkajian/penelitian (*A mode of inquiry*) yang mengandung pertanyaan dan metode penelitian guna memperoleh jawaban atas permasalahan yang berkaitan dengan ilmu tersebut.

Struktur ilmu terdiri dari unsur-unsur yang berhubungan, dari mulai yang konkrit yaitu fakta, sampai level yang abstrak yaitu teori, makin ke fakta makin spesifik, sementara makin mengarah ke teori makin abstrak karena lebih bersifat umum. Bila digambarkan akan nampak sebagaimana gambar 1.2.

BAB 2

LINGKUP DAN KLASIFIKASI PENELITIAN BISNIS

HASIL PEMBELAJARAN

Di akhir bab ini, Anda harus mampu menjelaskan :

1. Penelitian bisnis
2. Klasifikasi penelitian bisnis
3. Desain penelitian kualitatif

PENELITIAN BISNIS

Akhir-akhir ini kita telah melihat perubahan yang dramatis dalam lingkungan bisnis perusahaan. Perubahan ini telah menimbulkan berbagai persoalan. Pokok persoalannya adalah sesuatu yang terjadi tidak sesuai dengan keinginan dan harapan. Memecahkan persoalan berarti berupaya menghilangkan faktor penyebabnya. Persoalan ini tentunya mendorong manager mempelajari aspek-aspek yang mengakibatkan munculnya masalah tersebut. Akan tetapi apa yang pertama dan utama sekali harus dilakukan? Tahapan-tahapan apa saja yang manager lakukan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Setidaknya pemahaman manager tentang penelitian akan membantu dalam mengatasi masalah ini.

Mempelajari metode penelitian memberikan manager pengetahuan maupun kemampuan yang manager butuhkan dalam menyelesaikan masalah-masalah serta menemukan perubahan terhadap cepatnya pengambilan keputusan lingkungan yang dihadapi. Manager masa depan dituntut untuk mengetahui lebih banyak hal dibandingkan manager masa lalu. Untuk ini, penelitian akan memberikan kontribusi yang cukup besar. Penelitian bisnis merupakan satu diantara alat manajerial yang penting dalam proses pengambilan keputusan. Akhir-akhir ini, penelitian bisnis menjadi fondasi untuk meningkatkan laba perusahaan juga mendorong perusahaan tetap bertahan dalam menjalankan usahanya. Penelitian bisnis dapat mendukung efektifitas manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian bisnis ini bermanfaat untuk mengurangi ketidakpastian dengan menyediakan informasi yang akurat untuk memperbaiki proses pembuatan keputusan itu. Ada tiga faktor yang merangsang keinginan manager terhadap pengambilan keputusan, yaitu: (1). Kebutuhan manager akan informasi yang lebih baik semakin meningkat, (2). Tersedianya teknik-teknik perbaikan dan alat-alat yang dibutuhkan, (3). Menghasilkan informasi yang lebih jika proses disiplin tidak bekerja.

Ketika membuat keputusan, perusahaan secara terus menerus akan dihantui oleh ketidakpastian dalam lingkungan internal maupun eksternalnya. Oleh karena itu, kebutuhan informasi yang valid dan andal sebagai dasar untuk pembuatan keputusan manager, mendorong perkembangan kebutuhan penelitian bisnis, termasuk diantaranya adalah penelitian manajemen dan akuntansi

Penelitian Akuntansi

Penelitian akuntansi merupakan suatu bidang penelitian yang berkaitan dengan ilmu akuntansi.

Bidang ini dikhususkan pada masalah pengukuran, perhitungan, atau pemberian nilai yang akan membantu manajer, investor, pajak dan penganbil keputusan lain dalam membuat keputusan alokasi sumber daya di dalam perusahaan, organisasi, dan pemerintah. Lingkup penelitian akuntansi antara lain dalam bidang: akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, pasar modal, auditing, sistem informasi akuntansi, akuntansi lingkungan, akuntansi syariah, akuntansi sektor publik, perpajakan, akuntansi lingkungan, akuntansi sosial dan akuntansi sumberdaya manusia. Berikut adalah contoh topik utama dalam penelitian akuntansi.¹²

1. Akuntansi keuangan : teori-teori akuntansi, standar akuntansi keuangan, kebijakan metode akuntansi, pengukuran dan pengakuan akuntansi, sistem pelaporan, penyajian laporan keuangan, rasio-rasio keuangan, pengaruh informasi akuntansi, akuntansi keuangan internasional.
2. Akuntansi manajemen dan berperilaku : anggaran, insentif, pengukuran kinerja, biaya transfer, akuntansi pertanggungjawaban, alokasi biaya penentuan harga pokok, *activity based costing*, varian-varian biaya, manajemen mutu, just in time, pembuatan keputusan manajerial, informasi akuntansi manajemen, analisis biaya-volume-laba, biaya relatif keputusan investasi dan penganggaran modal.
3. Pasar modal : efisiensi pasar, saham dan obligasi, penawaran efek dan hasil, bursa efek, reksa dana, pengaruh pajak, *insider trading*.
4. Auditing : teori audit, opini akuntan, sampel audit, risiko audit, independensi, teknik analitis, pengendalian internal, timing dan materialitas, EDP audit, organisasi audit, audit internal, judgment, kesalahan audit, audit trail, konfirmasi, pelatihan audit, perilaku auditor, tanggungjawab profesi.
5. Sistem informasi akuntansi : desain dan seleksi sistem, penerapan dan evaluasi sistem, pengujian pengendalian internal, sistem database, expert system, electronic data interchange, sikap pemakai-manajemen analisis.
6. Akuntansi syariah : Sistem ekonomi islam, akuntansi asuransi syariah, standar akuntansi syariah, akuntansi pegadaian syariah, akuntansi pasar modal syariah, sistem perbankan syariah.
7. Akuntansi sektor publik : penganggaran sektor publik, sistem pengelolaan keuangan daerah, pengukuran kinerja sektor publik, value for money audit, proses audit kinerja akuntansi manajemen sektor publik.
8. Perpajakan : perencanaan pajak, sistem dan tatacara perpajakan, fungsi pajak, dampak pajak, peraturan perpajakan, pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak perolehan barang mewah, pajak bumi dan bangunan, bea materai, sanksi-sanksi perpajakan, akuntansi pajak, pemeriksaan pajak, perilaku wajib pajak.

Tabel 2.1 Contoh judul penelitian dalam bidang akuntansi.

No	Bidang Akuntansi	Judul Penelitian
1	Akuntansi keuangan	Pengaruh pertumbuhan hutang dan asimetri informasi terhadap penilaian pajak dan discretionary accruals
		Investigasi faktor-faktor yang mempengaruhi penyediaan dan penggunaan akuntansi akuntansi perusahaan kecil dan menengah

¹² Zikmund, W.G., 1994. Business Research Methods, 4th Edition, The Dryden Press Harcourt Brace Jovanovich, USA, hal. 6

2	Akuntansi manajemen dan Akuntansi keperilakuan	Anteseden dan konsekuensi kepercayaan interpersonal (<i>interpersonal trust</i>) pada pemerintah daerah Kepemilikan managerial dan <i>agency conflicts</i> : analisis persamaan simultan non linier dari kepemilikan managerial, penerimaan risiko, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen
3	Pasar modal	Hubungan dinamis antara indeks harga saham dan nilai lukar dalam masa krisis ekonomi di Indonesia Analisis <i>time series</i> perilaku laba kuartalan perusahaan di Bursa Efek Indonesia
4	Auditing	Bukti empiris pengaruh spesialisasi auditor terhadap <i>earnings response coefficients</i> Peran informasi dan <i>self serving bias</i> dalam auditing game: uji terhadap independensi auditor
5	Sistem informasi akuntansi	Penguji pengaruh teknologi komunikasi sebagai mediator hubungan antara atribut lingkungan dan atribut struktur organisasional Pengaruh teknologi informasi, sistem informasi, saling ketergantungan terhadap kinerja managerial
6	Akuntansi syariah	Tinjauan fiqh muamalah terhadap resiko produk <i>safe deposit box</i> perbankan syariah Koreksi konsep nilai tambah syariah: Menimbang pemikiran konsep dasar teoritis laporan keuangan
7	Akuntansi sektor publik	Rancangan sistem kesejahteraan sosial (<i>social security system</i>) di Indonesia dalam perspektif akuntansi Pengaruh faktor-faktor rasional, politik dan kultur organisasi terhadap pemanfaatan informasi kinerja instansi pemerintah daerah
8	Perpajakan	Pengaruh tingkat kepatuhan wajib pajak badan terhadap peningkatan penerimaan pajak yang dimoderasi oleh pemeriksaan pajak pada KPP pratama Hubungan perbedaan laba akuntansi dan laba pajak dengan perilaku manajemen laba dan persistensi laba

Penelitian Manajemen

Penelitian manajemen merupakan suatu bidang penelitian yang berkaitan dengan ilmu manajemen. Bidang manajemen merupakan bidang yang mengarah pada seni melaksanakan dan mengatur. Bidang ini bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan manajemen, proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien dapat dilakukan. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. Lingkup penelitian manajemen dapat dikelompokkan antara lain ke dalam bidang-bidang: manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen dan perilaku organisasional, sistem informasi manajemen dan manajemen sumberdaya manusia. Berikut adalah contoh topik utama dalam penelitian manajemen:

1. Manajemen pemasaran : potensi pasar, bagian dan segmentasi pasar, karakteristik pasar, konsep produk baru, penjualan, saluran distribusi, promosi penjualan, perilaku konsumen.
2. Manajemen keuangan : anggaran, sumber-sumber pembiayaan, modal kerja, investasi, tingkat budang dan risiko kredit, biaya modal, penilaian saham dan obligasi, portofolio, hasil risiko, rasio-rasio keuangan, analisis biaya, lembaga keuangan, merger dan akuisisi.
3. Manajemen dan perilaku organisasional : manajemen mutu terpadu, motivasi dan kepuasan kerja, gaya kepemimpinan, produktifitas tenaga kerja, efektifitas organisasional, budaya dan komunikasi organisasi, studi gerak dan waktu, serikat pekerja.
4. Sistem informasi manajemen : sistem informasi eksekutif, sistem komunikasi bisnis,

BAB 5

DESAIN PENELITIAN

HASIL PEMBELAJARAN

Di akhir bab ini, Anda harus mampu menjelaskan :

1. Pengertian desain penelitian
2. Klasifikasi desain penelitian
3. Jenis studi dalam desain penelitian
4. Unit analisis
5. Memilih alat ukur
6. Pengukuran *construct*

Memilih desain penelitian adalah hal yang paling krusial dari proses penelitian karena perencanaan desain penelitian yang baik merupakan aspek penting untuk mencapai keberhasilan penelitian. Keputusan yang dibuat pada bagian proses penelitian sangat banyak menentukan kualitas dari kesimpulan yang tergambar pada hasil penelitian. Bab ini akan mengidentifikasi masalah-masalah yang harus dihadapi ketika memilih sebuah desain penelitian, mengenalkan jenis utama desain penelitian, dan menjelaskan bagaimana setiap usaha untuk memecahkan (atau setidaknya mengatasinya dengan) masalah ini.

HAKIKAT DESAIN PENELITIAN

Pengertian Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana terstruktur dari penyelidikan yang digambarkan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Pada pengertian luas, desain penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan proses perancangan dan pelaksanaan penelitian, sedangkan dalam arti yang sempit dan khusus, desain penelitian berarti prosedur pengumpulan dan analisis data, maksudnya menjelaskan tentang metode pengumpulan dan analisis data apa saja yang digunakan menjelaskan penelitian. Misalnya, peneliti menggunakan metode teknik *stratified random sampling* sebagai metode pengumpulan data dan menggunakan analisis korelasi, regresi, *covariance* dan *variance* sebagai metode analisis data. Pendekatan dalam studi ini menjelaskan bahwa desain penelitian “merupakan rencana dan struktur tentang penyelidikan yang menggambarkan sesuatu untuk memperoleh jawaban tentang pertanyaan penelitian”. Sedangkan rencana merupakan seluruh skema atau program penelitian. Studi dalam desain penelitian termasuk ke dalam apa yang direncanakan dan dilakukan peneliti dari menulis hipotesis dan implikasi operasional terhadap analisis data akhir.

Pendekatan struktur yang dibangun didasarkan pada kerangka kerja dari hubungan diantara variabel-variabel penelitian. Desain penelitian mengungkapkan struktur masalah penelitian dan rencana penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti empiris tentang hubungan masalah-masalah. Jika definisi diatas dirinci, maka desain penelitian merupakan:

1. Suatu aktivitas, berdasarkan perencanaan waktu.
2. Didasarkan pada pertanyaan penelitian.
3. Desain memandu mengoreksi sumber-sumber dan jenis informasi.

4. Kerangka kerja untuk memverifikasi hubungan diantara variabel.
5. Rencana prosedur-prosedur untuk setiap aktivitas penelitian.

Tujuan Desain Penelitian

Desain penelitian bertujuan untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat diperoleh suatu logika, baik dalam pengujian hipotesis maupun dalam membuat kesimpulan. Penelitian harus mampu menterjemahkan model-model ilmiah ke dalam operasi-operasi penelitian secara praktis. Tiap langkah yang digunakan memerlukan pengambilan keputusan yang tepat oleh si peneliti. Oleh karena itu, keputusan yang diambil harus mempertimbangkan kompromi antara penggunaan metode ilmiah dengan kondisi sumber yang tersedia.

Fungsi Desain Penelitian

Fungsi desain penelitian adalah memandu peneliti mengetahui jenis studi penelitian yang sesuai dengan model penelitian. Peneliti mengetahui bidang penelitian, variabel yang ada, hubungan diantara semua variabel.

KLASIFIKASI DESAIN PENELITIAN

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan peneliti ketika mendesain, merancang atau mengklasifikasikan sebuah penelitian. Beberapa hal pokok tersebut yaitu: (1) permasalahan penelitian, (2) metode pengumpulan data, (3) pengendalian variabel penelitian, (4) waktu penelitian, (5) dimensi waktu, (6) lingkup topik dan (7) lingkungan penelitian.

Pertanyaan Penelitian

Masalah pokok dalam memahami pertanyaan penelitian adalah memahami tingkat masalah dan tujuan penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi eksplorasi dan studi formal. Studi eksplorasi berkaitan dengan kegagalan struktur dengan harapan ada temuan bagi penelitian berikutnya. **Tujuan eksplorasi** adalah mengembangkan hipotesis atau pertanyaan penelitian, sedangkan studi formal dimulai dari mengembangkan hipotesis atau pertanyaan penelitian serta mengharuskan prosedur yang tepat dan detail yang rinci. **Tujuan studi formal** adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Tingkat kedalaman pertanyaan penelitian yang dibangun, berbeda antara pendekatan studi eksplorasi dan studi formal.

Metode Pengumpulan Data

Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tergantung pada pendekatan yang digunakan masing-masing peneliti, secara umum metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data adalah: 1) wawancara langsung, 2) melalui telepon, 3) tes psikologi, 4) observasi dan lain-lain.

Kontrol terhadap Variabel

Kontrol variabel penelitian adalah kemampuan peneliti memanipulasi variabel penelitian dapat membedakan variabel berdasarkan desain eksperimen maupun desain *ex post facto*. Dalam desain eksperimen, peneliti berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam kondisi yang terkontrol ketat.

Sedangkan desain *ex post facto* merupakan desain penelitian yang dilakukan setelah

meneliti peristiwa yang telah terjadi dan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Desain *expost facto* menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika x maka y , hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen.

Tujuan Penelitian

Penelitian yang baik adalah adanya kesesuaian antara pertanyaan penelitian dengan tujuan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam merumuskan tujuan penelitian berbeda antara satu studi dengan studi lainnya. Dari studi deskriptif dengan studi kausal, perbedaan pokok diantara keduanya berbohong tentang tujuannya. Jika penelitian berkaitan dengan penemuan siapa, apa, dimana, kapan, seberapa banyak maka studi ini disebut dengan studi deskriptif. Jika berkaitan dengan mempelajari kenapa, oleh karena apa, bagaimana suatu variabel mengklasifikasikan perubahan yang lainnya disebut dengan studi kausal. Oleh karena itu, dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang baik, peneliti harus menyesuaikan dengan pendekatan studi yang digunakan.

Dimensi Waktu

Dimensi waktu dalam kaitan ini adalah studi *cross-sectional* dan studi *longitudinal*. Studi **cross-sectional** merupakan suatu studi untuk mengetahui hubungan perbandingan dari beberapa subyek yang diteliti. Studi ini biasanya jenis studi satu tahap yang datanya berupa subyek pada waktu tertentu. Misalnya, peneliti melakukan studi perbandingan mengenai profitabilitas lima perusahaan pada tahun tertentu. Pada pendekatan penelitian, studi *cross-sectional* tentunya berbeda dengan studi *time series*. Studi *time series* lebih menekankan pada data penelitian berupa data waktu.

Studi **longitudinal** merupakan studi yang memerlukan waktu lebih lama dan usaha yang lebih banyak. Studi ini melakukan pengamatan lebih intensif dan lebih baik dibandingkan dengan observasi pada studi satu tahap. Pengamatan yang dilakukan dalam studi *longitudinal* relatif lebih intensif dan lebih baik dibandingkan dengan observasi pada situasi satu tahap, meskipun memerlukan waktu dan biaya relatif lebih mahal. Misal, peneliti ingin mengetahui dan menjelaskan bagaimana peran akuntansi dalam membentuk budaya perusahaan tempat akuntansi dipraktikkan. Peneliti melakukan pengamatan intensif terhadap realitas (praktik) akuntansi pada perusahaan tertentu dalam jangka waktu relatif lama.

Lingkup Topik

Topik yang dikembangkan pada penelitian biasanya berdasarkan pada pendekatan studi yang digunakan. Topik yang dibangun tentunya mencerminkan isi penelitian. Misalnya, peneliti menggunakan pendekatan studi statistik dan studi kasus dalam penelitiannya. Kedua pendekatan ini berbeda dalam beberapa cara. Pendekatan **studi statistik** dirancang untuk membandingkan keluasan penelitian bukan kedalamannya. Studi statistik berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan yang berasal dari karakteristik sampel. **Studi kasus** lebih menekankan pada keseluruhan analisa kontekstual tentang beberapa kejadian atau kondisi-kondisi dan hubungannya. Penekanannya adalah pada penyelesaian masalah.

Lingkungan (Setting) Penelitian

Penelitian atas fenomena dapat dilakukan pada lingkungan yang natural dan lingkungan yang artifisial. Lingkungan penelitian sengaja dibuat oleh peneliti untuk keperluan penelitian eksperimen yang menguji hubungan sebab akibat. Berdasarkan kondisi lingkungan penelitian

BAB 9

ANALISA DAN PENGUJIAN KUALITAS DATA

HASIL PEMBELAJARAN

Di akhir bab ini, Anda harus mampu menjelaskan :

1. Penggunaan Statistik
2. Tahap persiapan
3. Statistik Deskriptif
4. Frekuensi
5. Tendensi Sentral
6. Dispersi
7. Sumber kesalahan pengujian
8. Metode Pengujian kualitas data

Analisa data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data. Proses analisis data umumnya terdiri dari beberapa tahap: **Pertama** adalah tahap persiapan data, yang termasuk dalam tahap pertama ini adalah melakukan pengeditan data, pemberian kode dan memasukkan (input) data. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan ini yaitu mampu menjamin akurasi dari data mulai dari pengembalian data mentah ke bentuk-bentuk yang lebih layak untuk dianalisis. **Kedua**, mempersiapkan ringkasan statistik deskriptif sebagai langkah awal untuk memahami pengumpulan data.

PENGUNAAN STATISTIK

Statistik merupakan catatan angka-angka (bilangan), perangkaan data yang berupa angka yang dikumpulkan, ditabulasi, digolong-golongkan sehingga dapat memberi informasi yang berarti mengenai suatu masalah atau gejala. Statistik sendiri merupakan ilmu tentang cara-cara mengumpulkan, menabulasi, menggolong-golongkan, menganalisis dan mencari keterangan yang berarti dari data yang berupa angka, atau pengetahuan yang berhubungan dengan pengumpulan data dan penyelidikan catatan bilangan (angka-angka).

Statistik dalam penelitian bisnis oleh peneliti digunakan sebagai metode untuk menganalisis data yang dapat berupa: deskripsi dan estimasi data untuk menarik kesimpulan hasil penelitian. Jika data yang diteliti berupa sampel, statistik dapat digunakan untuk menarik kesimpulan berupa:

1. Deskripsi statistik sampel (statistik deskriptif) atau
2. Estimasi statistik sampel terhadap parameter populasinya (statistik inferensial dengan menggunakan teknik probabilitas).

Prosedur teknik analisis data penelitian dalam bentuk bagan alir (*flow chart*) ditampilkan pada gambar 9.1. Dari gambar diketahui bahwa setelah data terkumpul maka tugas peneliti adalah melakukan pengeditan, penanganan terhadap jawaban yang kosong, pengkode

Proses pengeditan dapat dilakukan di lapangan (*field editing*) oleh peneliti. Pengeditan lapangan diperlukan karena selama pengumpulan data, peneliti sering menggunakan kata-kata *ad hoc* dan simbol-simbol khusus yang merupakan singkatan dari kata-kata tertentu selama proses wawancara. Setelah wawancara, peneliti perlu menelaah ulang bentuk-bentuk laporan, sebab sangat sulit untuk melengkapi apa kata-kata yang telah disingkat pasca dilakukannya wawancara. Pengeditan dapat juga dilakukan ditempat peneliti (*in house editing*), pengeditan ditempat peneliti dimaksudkan bahwa data yang diperoleh dilakukan pengeditan pada satu tempat. Apabila lingkup penelitian relatif kecil, cukup menggunakan para editor-editor sederhana. Jika penelitian yang dilakukan mempunyai lingkup yang lebih luas, penting melibatkan editor-editor ahli dalam melakukan pengeditan data. Masalah penting pusat pengeditan lainnya adalah terkait dengan pemalsuan dalam wawancara yang tidak pernah dilakukan. Misalnya, terkadang sulit melakukan wawancara langsung, akan tetapi pendekatan ini merupakan teknik terbaik yang mesti dilakukan. Disamping itu, perbedaan masalah tanggapan dalam pertanyaan sering dilakukan penggabungan. Untuk mengatasi masalah ini, editor perlu menganalisa instrumen yang digunakan di setiap wawancara.

Tahap Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode adalah pemberian sejumlah tanda-tanda atau simbol-simbol untuk dijawab begitu tanggapan atas pertanyaan dibuat. Pemberian kode dikelompokkan ke dalam jumlah yang terbatas atas kelas atau kategori. Klasifikasi data dalam kategori hanya terbatas pada beberapa data rinci yang diperlukan untuk analisis efisiensi.

Misal, kita ingin menanggapi seperti kata "laki-laki" atau "perempuan" dalam suatu pertanyaan. Pertanyaan ini tentunya sama halnya dengan peneliti diminta untuk mengidentifikasi jenis kelamin, oleh karena itu peneliti dapat menggunakan dua kode umum yaitu kode L atau P. Biasanya variabel ini akan diberi kode 1 untuk laki-laki dan 2 untuk perempuan atau 0 dan 1. Jika kita gunakan L atau P atau sarat lainnya dalam kombinasi dengan penomoran dan simbol-simbol, kodenya adalah *alphanumeric*. Ketika nomor yang digunakan kodenya adalah angka. Dalam pemberian kode, kategori merupakan bagian dari susunan, dan kategorisasi merupakan proses dari penggunaan peran terhadap pemisahan struktur data. Ada empat point yang menjadi petunjuk dalam membuat kategori, antara lain:

1. Layak terhadap masalah penelitian dan tujuannya.
2. Klasifikasi harus sempurna, artinya kategori-kategori yang dipakai harus bisa menampung semua data. Jadi tidak ada sisa data yang tidak diklasifikasikan
3. Masing-masing kategori harus memisahkan satu dengan yang lain (*mutually exclusive*).
4. Setiap klasifikasi harus didasarkan atas satu bagian dasar saja.

Format Memasukkan dan Memeroses Data

Banyak peneliti saat ini melakukan analisis data dengan bantuan teknologi komputer. Beberapa paket aplikasi statistik yang dapat digunakan untuk analisis data tersebut meliputi: SPSS, SAS, LISREL SHAZAM, AMOS, EVIEWS dan lain sebagainya. Proses analisis data dengan menggunakan bantuan program komputer tentu saja jauh lebih cepat dan lebih akurat hasilnya dibanding secara manual. Sebelum melakukan proses pengolahan data dengan bantuan paket aplikasi statistik diatas, tentunya peneliti terlebih dahulu melakukan proses input data mentah kedalam komputer. Proses ini biasa disebut dengan format memasukkan data. Banyak peneliti-peneliti pemula sering mengalami kebingungan bagaimana melakukan input data tersebut kedalam program bantuan statistik setelah data mentah terkumpul. Ada sebagian mahasiswa yang mencoba pertama sekali memasukkan data kedalam program *excel*. Setelah input data selesai dari program *excel* langsung mengcopy data keprogram yang sesuai dengan program statistik dipilih. Ada juga yang secara langsung memasukkan data

BAB 12

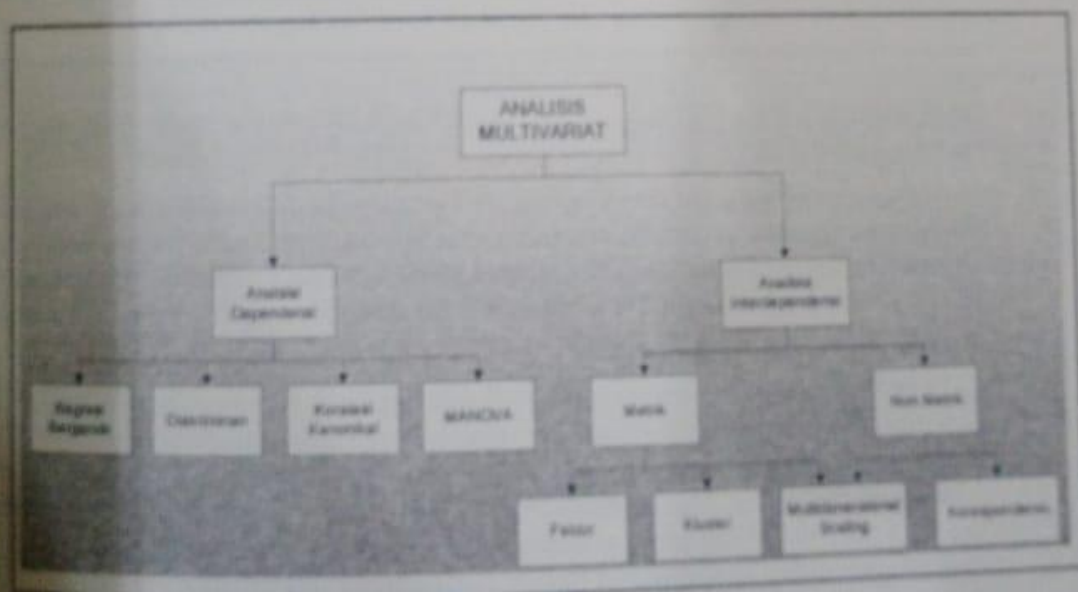
ANALISIS MULTIVARIATE

KHASI PEMBELAJARAN

- Di akhir bab ini, Anda harus mampu menjelaskan :
1. Statistik multivariate
 2. Teknik dependensi
 3. Teknik interdependensi

STATISTIK MULTIVARIATE

Penelitian bisnis umumnya merupakan usaha untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah-masalah bisnis yang multidimensional. Analisis statistik multivariat merupakan metode dalam melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka kita dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lainnya dalam waktu yang bersamaan. Berdasarkan hubungan antar variabel, analisis multivariat dapat dibedakan menjadi teknik dependensi dan teknik interdependensi.



Gambar 12.1. Pembagian Teknik Analisis Multivariate

TEKNIK DEPENDENSI

Analisis dependensi dalam multivariate digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi satu atau lebih variabel dependen berdasarkan beberapa variabel independen. Metode statistik yang termasuk dalam kelompok analisis dependensi antara lain: (1) Analisis Regresi Berganda, (2) Analisis Diskriminan, (3) MANOVA dan (4) *Canonical Correlation*

8. Kelayakan model regresi diukur dengan menggunakan nilai signifikansi. Model regresi layak dan dapat dipergunakan jika angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (dengan presisi 5%) atau 0,01 (dengan presisi 1%).

Contoh 12.1. Hasil Uji Regresi Berganda

Penelitian dibawah ingin menguji "faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan klien audit". Adapun variabel independen (x) yang digunakan dalam penelitian adalah: pengalaman audit, memahami industri klien, penguasaan standar akuntansi, independensi tim audit, sikap hati-hati, audit lapangan dan standar etika. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah kualitas audit (y). Berikut adalah tampilan output SPSS dari hasil uji regresi berganda.

(1) Output koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.793	.768	141329,471

a Predictors: (Constant), PengStdAkt, StndrEtika, PglmAudit, MmhIndKlien, SkpHatiHati, AudtLpgn, IndpTImAudt
 b Dependent Variable: KualAudit

Dari tampilan model summary koefisien determinasi di atas diketahui bahwa nilai adjusted R² adalah 76.8 %. Hal ini berarti 76.8% kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel pengalaman audit, memahami industri klien, penguasaan standar akuntansi, independensi tim audit, sikap hati-hati tim audit, pelaksanaan audit lapangan dan standar etika. Sisanya (100% - 76.8% = 23.2%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

(2) Output Anova untuk uji F ($\alpha=0.05$)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1225.744	7	987.218	109.125	.000 ^a
	Residual	635.999	59	6.558		
	Total	1861.743	66			

a Predictors: (Constant), PengStdAkt, StndrEtika, PglmAudit, MmhIndKlien, AudtLpgn, SkpHatiHati, IndpTImAudt
 b Dependent Variable: KualAudit

Dari tampilan Anova untuk uji F di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 109.125 dengan tingkat signifikansi $\alpha=0.000$. Oleh karena p-value statistik $F < 0.05$, maka kita menyimpulkan bahwa secara bersama-sama, penguasaan standar akuntansi, standar etika, pengalaman audit, memahami industri klien, audit lapangan, sikap hati-hati dan independensi tim audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, A Abadi. 2008. Problematika penentuan sampel dalam penelitian bidang perumahan dan permukiman. *Dimensi teknik arsitektur* vol. 34, no. 2, Desember: 136 - 146.
- Gay, 2010. *Statistical Research*, Pearson Prentice Hall.
- Gay L. R & Diehl, W., 1992. *Research Methods for Business and Management*. Macmillan Publishing Company, New York, USA, hal. 54-58.
- Ikhwan, Arfan. 2011. *Desain dan Metode Penelitian*. Penerbit Madenatera.
- Ikhwan, Arfan., Mulyaningsih, Basdianto, 2013. *Teori Akuntansi*. Penerbit Cita Pustaka Bandung.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Penerbit BPPF Yogyakarta, hal. 6.
- Johnson, R. Burke. 2008. "Educational Research : Quantitative and Qualitative" Internet : www.smith.edu/eos/bsst/johnson .
- Kothari, C.R. 2004. *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Age International (P) Limited, Publishers, h. 7-8.
- Kerlinger, F.N., 2003. *Asas-Asas Penelitian Behavioural*, GAMA Press, Yogyakarta.
- Michalos, A.C. 1980. "Philosophy of science : historical, social, and value aspects" dalam Durbin, P. (ed.), *A Guide to the Culture of Science, Technology, and Medicine*, New York : Free Press, h. 197 - 281.
- Margono, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mubcong, J. Lexi, 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurbuko, A. dan Achmad, A. 2002. *Metodologi Penelitian*. Edisi I. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurchadi E. H. 1998. *Diklat Kuliah Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi (Cetakan Kedua). Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Satri, Mieke H., dan Wirakusumah, Firman R. *Konsistensi Penelitian. Sebuah Pengantar Membuat Proposal Penelitian dalam Bidang Kesehatan*. Filosofi-Rancangan Penelitian Analitis, h. 29-30.
- Setiawan, Nugraha. 2007. Penentuan ukuran sampel memakai rumus Slovin dan tabel krejcie morgan: telaah konsep dan aplikasinya. *Bakultas peternakan Universitas padjadjaran*.
- Scharron, Uma., 1992. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*, 2nd Edition John Wiley & Sons, Inc, New York, USA, hal. 31-32
- Sharma, Subhash., Richard M Durand., Oded Gur-Arie, 1981. Identification and Analysis of Moderator Variables. *JMR, Journal of Marketing Research*. pg. 291-300.
- Sumadi Suryabrata, 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryana, 2010. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Buku Ajar Perkuliahan. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Sutrisno, 2005.** Analisis Kinerja Akuntansi Dan Daya Menghasilkan Kas Sebagai Tanggapan Atas Pelanggaran Kontrak Utang Dan Restrukturisasi Utang Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. Disertasi UGM. Tidak Terpublikasi.
- Wahana Komputer, 2001.** Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 10.0 Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Widuri Retnaningtyas, 2010.** Ketidakpastian Tugas Sebagai Variabel Moderator Terhadap Hubungan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna pada *End User Computing*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12, No. 1, 41-52.
- Zikmund, W.G., 1994.** Business Research Methods, 4th Edition, The Dryden Press Harcourt Brace College Publisher, USA, hal. 6

